



**SUMBER BERITA**

**SELASA, 11 DESEMBER 2018**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Peringatan Haki 2018**

**Kejaksanaan Selamatkan Rp 21,3 M Uang Negara**

**BENGKULU, BE** - Memperingati Hari Anti Korupsi (HAKI) 2018 sejumlah prestasi telah dicapai Kejaksanaan Tinggi (Kejati) Bengkulu dan Kejari jajaran. Salah satunya adalah penyelamatan uang kerugian negara. Sesuai arahan bidang pidsusu Kejaksanaan Agung (Kejagung), menangani tindak pidana korupsi tidak serta merta melakukan penahanan tetapi juga mengutamakan penyelamatan uang kerugian negara. Selama periode Januari sampai November 2018, total uang negara yang diselamatkan oleh Kejati Bengkulu dan Kejari jajaran mencapai Rp 21,3 miliar.

► *Baca Kejaksanaan ... Hal 15*

Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2017 yang hanya sekitar 13 miliar.

Jumlah kasus korupsi yang diselidiki Kejati dan Kejari jajaran mencapai 23 kasus tahap penyelidikan dan 20 kasus tahap penyidikan. Hal tersebut dibenarkan Kajati Bengkulu, Amanda Syah Arwan SH MH melalui Asisten Bidang Pembinaan T Tri Ari Mulyanto SH MH.

"Secara keseluruhan capaian kita tahun ini meningkat. Jumlah penyelamatan uang kerugian negara tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun ini mencapai 21,3 miliar," jelas Tri Ari Mulyanto, setelah selesai membagikan kaos dan stiker kepada pengguna jalan yang melintas di jalan S Parman, Senin (11/12) pagi.

Lebih lanjut, Tri Ari Mulyanto menjelaskan amanat Kajagung HM Prasetyo SH MH terkait capaian korps Adhyaksa dalam menindak lanjuti tindak pidana korupsi. Selama Januari sampai November 2018, upaya penyelidikan mencapai 1.251 perkara, penyidikan sebanyak 792 perkara dan penuntutan mencapai 1.481 perkara. Jumlah penyelamatan kerugian negara yang dilakukan mencapai Rp 522 miliar lebih.

"Sesuai amanat dari pak jaksa agung, jumlah uang negara yang diselamatkan oleh kejaksanaan mencapai Rp 522 miliar lebih," imbuh Tri.

HAKI 2018 mengambil tema melangkah pasti cegah dan berantas korupsi. Sudah seperti tradisi bagi Kejati Bengkulu dan jajaran setiap

memperingati HAKI. Mereka membagikan kaos dan membagikan stiker yang berisi tentang pemberantasan korupsi. Puluhan kendaraan roda empat dan dua yang melintas dan berhenti di Jalan S Parman dan Lampu Merah Simpang Lima Ratu Samban mendapatkan kaos dan stiker. Incaran para jaksa adalah kendaraan roda empat plat merah, mereka memberhentikan dan memberikan stiker sekaligus memberikan pesan dan himbauan tentang pemberantasan tindak pidana korupsi di Bengkulu. Sebelum membagikan kaos dan stiker, Kejati dan Kejari Bengkulu melaksanakan upacara HAKI sekaligus mendengarkan amanat dari Jaksa Agung HM Prasetyo. (167)